



Antisipasi Kenaikan Harga Bahan Pokok Jelang Lebaran, TPID Limapuluh Kota Selenggarakan HLM

Linda Sari - 50KOTA.IPEMI.OR.ID

Mar 26, 2024 - 15:27



Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Limapuluh Kota bersama Bank Indonesia (BI), Bulog dan Forkopimda menyelenggarakan High Level Meeting (HLM) di Ruang Rapat Bupati, pada Selasa, (26/03/2024)

Limapuluh Kota- Inflasi merupakan salah satu penentu keberhasilan pembangunan ekonomi. Mendekati lebaran idul fitri, sejumlah komoditi menyumbang inflasi cukup tinggi di Limapuluh Kota diantaranya cabai merah, beras, dan minyak goreng. Untuk itu, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Limapuluh Kota bersama Bank Indonesia (BI), Bulog dan Forkopimda

menyelenggarakan High Level Meeting (HLM) di Ruang Rapat Bupati, pada Selasa, (26/03/2024). HLM tersebut utamanya membahas upaya masing-masing instansi dalam menekan angka inflasi. Secara berurutan, Kepala Bulog Bukittinggi Sri Wahyuni, Kepala Bank Indonesia Endang Kurnia Saputra, dan Bupati Limapuluh Kota Safaruddin Dt. Bandaro Rajo memaparkan langkah-langkah jitu dalam menekan inflasi. Dipandu Sekdakab Herman Azmar, HLM turut dihadiri oleh unsur Forkopimda, Kepala BPS Yudi Yos Elvin, Sales Brand Manager Pertamina Patra Niaga Rayon IV Sumbar Yudhistira, Para Asisten, dan sejumlah Kepala Perangkat Daerah Pemkab Limapuluh Kota.

Bupati Safaruddin dalam pemaparannya mengatakan harus adanya kolaborasi dalam upayaantisipasi peningkatan harga terutama H-10 dan H+10 lebaran. "Kesiapan pemerintah sangat diperlukan di tengah meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat di bulan ramadhan. Sinergitas TPID sangat diperlukan khususnya dalam stabilisasi harga, pengelolaan permintaan, kelancaran distribusi serta ketersediaan bahan pokok," ungkapnya.

Bupati lebih rinci mengatakan ada sejumlah langkah pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Limapuluh Kota diantaranya, alokasi APBD senilai Rp.13 Milyar untuk penanggulangan inflasi di tahun 2023 yang tersebar di 8 OPD. Kemudian pemantauan harga bahan pokok setiap hari oleh petugas Dinas Pangan, pemantauan langsung Forkopimda Limapuluh Kota, pengecekan stok beras di Bulog, bantuan pangan bagi 3000 KK miskin ekstrem dan Gerakan Pangan Murah di sejumlah titik di Limapuluh Kota. "Terselenggaranya HLM TPID 2024 diharapkan dapat terciptanya kolaborasi seluruh stake holder demi menjaga tren positif pertumbuhan ekonomi Kabupaten Limapuluh Kota dengan nilai 4,55% di tahun 2023," pungkasnya.

Sebelumnya, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Barat Endang Lestari mengatakan ada sejumlah komoditi yang akan berpotensi meningkatkan inflasi di Limapuluh Kota yakni beras dan cabe. Ia mendukung penuh upaya TPID melalui pelaksanaan gerakan pangan murah di sejumlah titik di Kabupaten Limapuluh Kota. "Bank Indonesia siap membantu memfasilitasi biaya biaya perlengkapan dan biaya fasilitas lainnya serta ongkos angkut komoditas pangan dalam penyelenggaraan GPM," tuturnya. (**).